

Nama : Triaswari Ayunandini
NPM : 2413031029
Kelas : A
MK : Akuntansi Keuangan Lanjutan

JAWABAN LATIHAN PENYELESAIAN KASUS PERTEMUAN 9

1. Perhitungan Nilai Wajar Aset Bersih Teridentifikasi PT Makmur Sejahtera

Nilai wajar aset bersih dihitung dari total nilai wajar seluruh aset (termasuk aset tak berwujud yang baru diakui seperti Merek Dagang) dikurangi dengan total liabilitas pada tanggal akuisisi.

A. Total Aset (Nilai Wajar):

Kas: Rp 150.000.000
Piutang Usaha: Rp 300.000.000
Persediaan: Rp 250.000.000
Aset Tetap: Rp 800.000.000
Merek Dagang: Rp 200.000.000
Total Aset (FV): Rp 1.700.000.000

B. Total Liabilitas (Nilai Wajar):

Utang Usaha: Rp 350.000.000
Utang Jangka Panjang: Rp 150.000.000
Total Liabilitas (FV): Rp 500.000.000

C. Nilai Wajar Aset Bersih:

$Rp\ 1.700.000.000 - Rp\ 500.000.000 = \mathbf{Rp\ 1.200.000.000}$

2. Perhitungan Bagian Aset Bersih yang Diakuisisi PT Sentosa Jaya (80%)

Bagian aset bersih yang menjadi hak PT Sentosa Jaya selaku entitas induk adalah 80% dari total nilai wajar aset bersih teridentifikasi.

$80\% \times Rp\ 1.200.000.000 = \mathbf{Rp\ 960.000.000}$

3. Perhitungan Nilai Goodwill yang Timbul dari Transaksi Akuisisi

Goodwill dihitung dari selisih antara harga perolehan investasi dengan bagian aset bersih yang diakuisisi oleh induk.

Komponen Perhitungan	Nilai (Rp)
Harga Perolehan Investasi (80% saham)	1.200.000.000
Bagian Aset Bersih Diakuisisi (Poin nomor 2)	(960.000.000)
GOODWILL	240.000.000

4. Jurnal Akuisisi pada Pembukuan PT Sentosa Jaya

Jurnal ini dicatat oleh PT Sentosa Jaya pada tanggal perolehan investasi secara tunai.

Tanggal	Keterangan Akun	Debit (Rp)	Kredit (Rp)
1 Jan 2025	Investasi pada PT Makmur Sejahtera Kas	1.200.000.000	1.200.000.000
<i>(Mencatat perolehan 80% saham PT Makmur secara tunai)</i>			

Ringkasan Analisis:

1. Aset Tak Berwujud: Merek dagang sebesar Rp 200.000.000 yang sebelumnya tidak diakui PT Makmur harus dimunculkan saat akuisisi karena memiliki nilai wajar yang dapat diidentifikasi.
2. Goodwill: Nilai Rp 240.000.000 mencerminkan pembayaran atas keunggulan atau potensi keuntungan di masa depan yang tidak teridentifikasi dalam aset fisik.
3. Investasi: Saldo investasi sebesar Rp 1.200.000.000 dicatat pada biaya perolehan dan nantinya akan dieliminasi saat penyusunan laporan keuangan konsolidasian.